

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tata bahasa merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran bahasa dan kosa kata yang dapat menjadi suatu ungkapan yang memiliki fungsi komunikasi, jika disusun dengan mengikuti kaidah-kaidah tata bahasa, dapat membentuk kata, gabungan kata, dan kalimat.

Tata bahasa Mandarin disebut 语法 *yǔfǎ*, mencakup dua bagian : (1) 词法 *Cífǎ* adalah Tata kata atau morfologi, yang membicarakan kaidah atau aturan pembentukan kata, frasa serta klasifikasinya; dan (2) 句法 *Jùfǎ* adalah Tata kalimat atau sintaksis, yang membicarakan kaidah atau aturan struktur kalimat yang dibentuk dari kata atau frasa, serta dapat dihubungkan dalam kalimat.

Sebelum mempelajari tata bahasa Mandarin, perlu dipahami bahwa bahasa Mandarin mementingkan urutan kata, dan setiap bahasa memiliki jenis kata kerja bantu. Kata kerja bantu merupakan kelompok kata yang tertutup, jumlahnya terbatas, namun maknanya sangat kompleks dan memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan kelompok kata lainnya. Dalam tata bahasa Mandarin terdapat kelompok kata yang disebut dengan 能愿动词 *Néng yuàn dòngcí*, 'kata kerja bantu'.

Menurut Liú yuè huá dēng (2007), Kata kerja bantu bisa digunakan di depan kata kerja ataupun kata sifat untuk menandakan ada kemungkinan, ada keharusan, dan ada keinginan subjektif.

Dalam mempelajari bahasa asing, wajar bagi pelajar untuk melakukan kesalahan. Menurut Corder (2001), kesalahan adalah suatu bukti dari kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran atau bukti dari apa yang mereka terima dalam proses pembelajaran, bukan hanya merupakan apa yang pengajar sampaikan. *Intake* tidak bisa disamakan dengan *input*“. Seiring di temukan banyaknya kesalahan yang terjadi, orang-orang mulai melakukan penelitian untuk mencari tahu penyebab-penyebab terjadinya kesalahan. Analisis kesalahan merupakan bagian penting dalam pembangunan pengajaran bahasa Mandarin, dan sebelumnya sudah terdapat beberapa penelitian terhadap kesalahan penggunaan kata 能 *néng* dan 会 *huì*, diantaranya seperti 闫肃 Yàn sù (2012), 鲁晓雁 Lǔ xiǎo yàn dan 李丹宁 Lǐ dān níng (2011).

闫肃 Yàn sù (2012), 鲁晓雁 Lǔ xiǎo yàn dan 李丹宁 Lǐ dān níng (2011). 闫肃 Yàn sù mengatakan kata kerja bantu dalam bahasa Mandarin bersifat tertutup. Oleh karena itu pelajar asing seringkali melakukan kesalahan dalam penggunaannya. Di antaranya 能 *néng* dan 会 *huì* adalah dua kata kerja bantu yang sering muncul kesalahan dan kesulitan dalam penggunaan.

鲁晓雁 Lǔ xiǎo yàn dan 李丹宁 Lǐ dān níng mengatakan sulit membedakan dan menggunakan 能 *néng* dan 会 *huì* dengan tepat, sehingga dalam

komunikasi sering terjadi pertukaran, kehilangan dan kesalahan lainnya. Fungsi kata 能 *néng* dan 会 *huì* seharusnya dibedakan dan dijelaskan secara mendetail agar dapat mengurangi kesalahan penggunaan oleh siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui dengan seberapa besar presentase kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa dalam proses pembelajaran, kemudian mencari dan menganalisis penyebab dari terjadinya kesalahan, serta menemukan solusi yang tepat untuk meminimalisir terjadinya kesalahan.

Sehingga dari uraian latar belakang tersebut di atas, maka penulis mengambil judul "Analisis Kesalahan Penggunaan Kata 能 *néng* dan 会 *huì* pada Mahasiswa Semester 3-7 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin FKIP UKI".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. 会 *huì* di gunakan dalam kondisi yang bagaimana?
2. 能 *néng* di gunakan dalam kondisi yang bagaimana?
3. Bagaimana cara menganalisis penggunaan 能 *néng* dan 会 *huì* ?
4. Apa saja penyebab yang bisa mempengaruhi kesalahan penggunaan kata *néng* dan 会 *huì*?

5. Bagaimana pengajaran yang baik terhadap kesalahan permasalahan ini?
6. Seberapa besar presentase kesalahan pada penggunaan 能 *néng* dan 会 *huì* ?

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas telah indentifikasi banyak hal yang perlu dipelajari atau diteliti lebih mendalam, tetapi karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada “Analisis kesalahan penggunaan makna 能 *néng* dan 会 *huì*”.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah “Seberapa besar ptesentase kesalahan yang dilakukan mahasiswa semester 3-7 prodi Mandarin dalam penggunaan makna 能 *néng* dan 会 *huì* dan apa penyebabnya?”.

### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui presentase kesalahan dalam penggunaan 能 *néng* dan 会 *huì* .
2. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan 能 *néng* dan 会 *huì*.
- 3, untuk mengetahui cara pengajaran yang baik pada permasalahan ini.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoristis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan dan perluasan ilmu pengajaran bahasa Mandarin, khususnya tentang permasalahan pelajar dalam belajar bahasa Mandarin sekaligus memberikan beberapa solusi yang dapat membantu pelajar.

### **2. Pelajar**

Hasil penelitian dalam hal ini diharapkan dapat memperbaiki kesalahan pelajar karena kelalaian dan kurangnya pengetahuan, serta lebih meningkatkan pengetahuan belajar agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

### **3. Bagi Peneliti**

Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung dan memahami makna pentingnya pembelajaran tata bahasa yang selama ini telah diperoleh, dan juga dapat mengetahui arti makna 能 *néng* dan 会 *hui* lebih mendalam.